

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif dapat diketahui cirinya dari tujuan penelitian yang berusaha memahami fenomena-fenomena yang sedemikian rupa dan tidak memerlukan kuantifikasi, ataupun fenomena-fenomena tersebut tidak dapat diukur secara akurat.¹

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan guna menguraikan, mempelajari, serta mengartikan kejadian yang ada.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menguraikan fenomena yang ada di Kopontren Arofah serta menguraikan situasi dan kondisi koperasi arofah.

Penelitian studi kasus merupakan pendalaman dari sistem telah tersusun atau suatu kasus maupun berbagai persoalan yang dari masa ke masa melewati akumulasi data secara intensif serta menyertakan berbagai macam sumber data. Penelitian studi kasus berfungsi untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang akad musyarakah yang ada di Kopontren Arofah.

¹ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Syakir Media Press 2021), 30

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2019), 1

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan aspek yang sangat penting dalam proses penelitian. Seorang peneliti memiliki peran yang signifikan dalam mengumpulkan data, atau bisa dikatakan bahwa peneliti adalah instrumen dalam penelitian kualitatif.³ Peneliti aktif terlibat secara langsung di lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan subjek penelitian. Dalam konteks ini, kehadiran langsung peneliti di lokasi penelitian memungkinkan peneliti untuk melakukan wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan melakukan serangkaian kegiatan yang direncanakan dan dijalankan untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan di Kopontren Arofah yang berlokasi di Dusun Sukopuro Desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, dengan melakukan wawancara kepada narasumber yaitu pengurus, anggota kopontren arofah, dan santri yang mana agar dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan asal atau acuan dari mana data itu dapat diperoleh. Jika ditinjau dari asal usul pengambilannya sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

³ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Stud Kasus*, (Bangkalan-Madura: UTM Press 2013), 30

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya oleh peneliti dengan menggunakan metode pengukuran yang sesuai dan valid untuk mengumpulkan data yang objektif.⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kegiatan wawancara dan pengamatan lapangan kepada informan yaitu pengurus kopontren dan mitra (santri). Data ini digunakan penulis untuk mengetahui gambaran umum tentang kopontren arofah dalam menerapkan akad musyarakah. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari kegiatan wawancara kepada pengurus kopontren dan anggota kopontren arofah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang sudah didokumentasikan dan diakumulasi oleh pihak ketiga, maka dari itu peneliti cukup mengkonversikan informasi tersebut untuk penelitiannya.⁵ Data sekunder yang dibutuhkan guna menunjang penelitian yaitu dari jurnal, artikel, dan literatur lain yang berhubungan terhadap penelitian yang mampu dipertanggungjawabkan. Data sekunder yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah gambaran umum kopontren arofah dan penerapan akad musyarakah.

⁴ Ahmad Mustamil Khoiron Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, Lembaga pendidikan sukarno pressindo, 17

⁵ Ibid,20

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dan supaya mendapatkan data yang valid, peneliti akan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan.⁶ Penelitian melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap penerapan bagi hasil akad musyarakah di Kopontren Arofah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan dengan menitik beratkan pada bahan seperti fotografi, video, film, memo, surat, diary, proses mencatat data atau menyalin dokumen instansi atau tempat dilakukannya penelitian terutama yang berkaitan dengan data yang diperlukan, rekaman kasus dan sejenisnya yang dapat dimanfaatkan agar informasi yang diambil lebih akurat dan terpercaya. Dokumentasi merupakan bagian dari kajian kasus dengan sumber utama wawancara dan observasi.⁷

⁶ Basrowi Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158

⁷ Moelang, J.L., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:2008), 14.

Dengan metode ini, peneliti dapat dengan mudah untuk mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti bisa mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti gambaran umum kopontren arofah, penerapan akad musyarakah di Kopontren Arofah.

3. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan guna memperoleh sampel individu yang merupakan alat sehingga dapat disesuaikan dengan mudah dalam bermacam penerapan.⁸ Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh suatu data responden dengan interview langsung. Wawancara secara langsung dilakukan peneliti dengan pengurus kopontren arofah beserta para santri untuk mendapatkan informasi terkait penerapan bagi hasil akad musyarakah.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memastikan keabsahan data guna data yang diperoleh pada penelitian bisa dipertanggung jawabkan. Berikut ini uji keabsahan data dapat dilakukan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti ulang dengan terjun kembali ke lapangan. Mewawancara lagi dan

⁸ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), 119

mengamati lebih mendalam terkait sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Setelah itu data yang diperoleh akan dicek kembali ke lapangan yang bertujuan untuk kecocokan data, apakah ada perubahan atau masih tetap sama. Setelah dicek kembali data sudah dapat dipertanggungjawabkan terkait kebenarannya.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan data dari berbagai sumber dan durasi waktu. Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan multi metode pada saat pengumpulan data dan penganalisisan data. Triangulasi juga dianggap sebagai teknik yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Triangulasi juga menggunakan rujukan referensi sebagai pendukung dalam penyajian data yang berupa wawancara, dokumentasi, atau observasi.⁹

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah proses pengecekan data kepada sumber data yang bertujuan agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian mempunyai kesesuaian dengan sesuatu yang dimaksud oleh informan atau sumber data.¹⁰

G. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Ada tiga macam kegiatan dalam analisa data kualitatif, yaitu sebagai berikut:

⁹ Firdaus Fakhri Zaman, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish,2018), 107

¹⁰ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pengumpulan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Ilmiah Masyarakat, 2022)

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengelompokan, pengkodean, dan langkah peringkasan pertama untuk penyederhanaan, yang dipadatkan menjadi diagram dan tabel sehingga berkemungkinan untuk mendalami korelasi dan menghitung kedalaman relatif dari berbagai unsur.¹¹ Dalam penelitian ini, dilakukan reduksi data dilakukan dengan cara menyortir, memilah, dan menganalisis hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang telah dikumpulkan dari kopontren arofah.

2. Penyajian data

Penelitian yang telah diperoleh peneliti dan disusun ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, kita mendapat data yang banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Display data, peneliti disarankan tidak gegabah dalam mengambil keputusan.

¹¹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Ilmu Dakwah 17 (33):81)

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisa data yang dilakukan oleh peneliti adalah penarikan kesimpulan. Penelitian ini peneliti menganalisis serta menyesuaikan data-data terkait tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap penerapan praktik akad musyarakah di koperasi pondok pesantren arofah.